

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK KANTOR CABANG SUDIRMAN BALIKPAPAN UNIT BATU AMPAR

Rossella Annisa Istiqamah^{*1}, Ida Suriana², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

roanistt@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the lending procedures of Kredit Usaha Rakyat (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sudirman Balikpapan Batu Ampar Unit. The subject of this research was the marketing staff of Kredit Usaha Rakyat (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sudirman Balikpapan Batu Ampar Unit. The object of this research was the lending procedures of Kredit Usaha Rakyat (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sudirman Balikpapan Batu Ampar Unit. The research method used in this research is descriptive qualitative. The data were collected by interview and documentation. Based on the result of research that has been done shows that the lending procedure of Kredit Usaha Rakyat (KUR) at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Sudirman Balikpapan Batu Ampar Unit consist of 4 main stages, start from credit application, credit analysis covering 5C's, credit approval, and disbursement of credit.

Keywords: Analysis, Lending Procedures, Kredit Usaha Rakyat, 5C's

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar. Subjek dalam penelitian ini adalah Mantri (*Marketing*) Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar. Objek penelitian ini adalah prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar terdiri dari 4 tahap utama mulai dari tahap permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, dan tahap pencairan kredit.

Kata kunci: Analisis, Prosedur Pemberian Kredit, Kredit Usaha Rakyat, Prinsip 5C

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Berbagai sektor usaha dapat dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, akan tetapi diperlukan modal untuk menjalankan atau mengembangkan sebuah usaha. Lembaga keuangan dalam hal ini memiliki peran yang sangat besar untuk menjadi sumber modal dengan memberikan kredit. Terdapat berbagai jenis kredit yang ditawarkan kepada masyarakat oleh bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya. Wahyuni (2017) menjelaskan bahwa kredit merupakan penyediaan uang yang berdasarkan kesepakatan antar bank dan nasabah yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga yang sesuai dengan jumlah uang yang dipinjamkan. Namun, risiko yang tinggi perlu ditanggung oleh bank dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor utama bank untuk melakukan adanya analisis kredit terlebih dahulu terkait kredibilitas calon nasabah debitur sebelum memberikan kredit

Prosedur dan analisis yang baik perlu dilakukan sebelum bank dapat memberikan keputusan dalam pemberian kredit, hal ini diperlukan untuk mengurangi kemungkinan risiko kredit macet yang akan terjadi. Jaminan juga sangat penting dalam pengambilan keputusan pemberian kredit ini guna meyakinkan bank bahwa debitur mampu dalam melunasi kredit yang telah diberikan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa perlu adanya kepercayaan bank kepada debitur bahwa debitur layak dan mampu dalam mendapatkan kredit. Risiko kredit macet bukanlah hal yang dapat dihindari sepenuhnya oleh bank, namun dapat diminimalisir dengan melakukan analisis yang benar. Oleh sebab itu dalam melakukan analisis terhadap calon nasabah debitur perlu adanya prinsip 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition of Economy*. Prinsip 5C ini dikemukakan oleh Kasmir (2016:91), dimana prinsip ini digunakan untuk mengetahui kelayakan calon nasabah debitur terhadap kredit yang akan diberikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pestari (2017) pada prosedur kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Medan Gatot Subroto mendapatkan hasil bahwa bank telah melakukan prosedur pemberian kredit dengan efisien dan telah menerapkan prinsip 5C dengan baik pada prosesnya. Arifa (2017) telah melakukan penelitian serupa pada prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Ciputat dimana menghasilkan kesimpulan bahwa dalam prosedur pemberian kredit telah dilaksanakan dengan baik dan telah menggunakan prinsip 5C. Penelitian mengenai analisis prosedur pemberian kredit juga telah dilakukan oleh Kristiani (2015) pada Bank Jatim Cabang Kediri yang menyimpulkan bahwa bank telah melakukan prosedur dengan baik dan telah menerapkan prinsip 5C sebagai hasil dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2017) pada PT Bank Perkerditan Rakyat Artha Samudera Indonesia Kediri dimana bank masih belum menerapkan prinsip 5C dengan baik dan efisien pada prosedur pemberian kreditnya.

Penelitian dengan hasil yang berbeda juga ada pada penelitian yang dilakukan oleh Fauza (2016) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Kawi Malang mengenai analisis prosedur pemberian kredit yang menyimpulkan bahwa prosedur yang dilakukan masih kurang efisien dan memiliki beberapa kelemahan yang salah satunya adalah dalam analisis kreditnya masih belum menerapkan prinsip 5C sesuai dengan teori.

Penelitian mengenai analisis prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh Sari (2019) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Jakarta 1 mendapatkan hasil bahwa bank telah melakukan prosedur pemberian kredit dengan benar sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Akan tetapi dalam tahap analisis kredit bank masih belum melaksanakannya berdasarkan prinsip 5C secara baik dan efisien, hal ini disebabkan karena tidak adanya standar yang ditetapkan oleh bank dalam penilaian debitur mengenai prinsip 5C tersebut.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan April 2020 hingga bulan Juni 2020. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa hasil wawancara dengan Mantri dan data sekunder berupa dokumen dari BRI. Metode pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

2.3. Metode Analisis Data

Miles & Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017:247). Aktivitas dalam analisis data ini yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti laptop.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Wawancara

Berikut merupakan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar:

1. Tahap Permohonan Kredit

Calon debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) datang ke kantor Unit Batu Ampar, kemudian mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada *Customer Service*. *Customer Service* akan mendata beberapa informasi tentang calon debitur seperti nama, alamat, jenis usaha dan lama usahanya, serta pengajuan jumlah kredit. Setelah mendata, *Customer Service* memberikan penjelasan mengenai persyaratan yang harus dilengkapi, angsuran KUR sesuai dengan plafond, jangka waktu, dan bunganya.

Setelah memiliki dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR), calon debitur dapat kembali menemui *Customer Service*. Persyaratan umum calon debitur KUR adalah tidak sedang menerima kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi dari perbankan lain dan atau yang tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah. Calon debitur KUR dapat sedang menerima kredit konsumtif (Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kartu Kredit, dan kredit konsumtif lainnya). Syarat-syarat kelengkapan dokumen yang harus dipenuhi oleh calon debitur KUR adalah sebagai berikut:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami istri.
2. Fotokopi Kartu Keluarga (KK).
3. Fotokopi Buku Nikah (apabila cerai, menggunakan surat cerai).
4. Fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak).
5. Surat Keterangan Usaha (SKU) dengan lama usaha minimal 6 bulan.
6. Agunan berupa BPKB Mobil, Sertifikat Rumah, atau Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha (SHPTU).

Setelah persyaratan dipenuhi, calon debitur akan dibantu Mantri untuk mengisi formulir atau SKPP (Surat Keterangan Permohonan Pinjaman) KUR yang sudah disediakan oleh pihak bank, kemudian ditandatangani oleh pemohon. Lamanya proses dalam hal pencairan KUR adalah 14 hari kerja, terhitung dari lengkapnya data yang diberikan oleh calon debitur kepada pihak bank. Hal ini sesuai wawancara dengan Mantri di Unit Batu Ampar, yaitu "Proses pencairan kredit paling lama membutuhkan waktu 14 hari kerja. Setelah calon debitur melengkapi persyaratannya, pihak bank langsung memproses data tersebut dan untuk nasabah yang sudah pernah mengajukan kredit di BRI sebelumnya, proses pencairannya bisa kurang dari 14 hari kerja karena kami telah memiliki berkas terkait persyaratan dari pengajuan kredit sebelumnya."

2. Tahap Analisis Kredit

Tahap selanjutnya dalam prosedur pemberian kredit pada BRI Unit Batu Ampar ini adalah tahap analisis kredit. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah berkas persyaratan yang telah diberikan benar keabsahannya dan juga untuk melakukan penilaian terhadap berkas persyaratan tersebut. Pada tahap ini bank akan menggunakan analisis 5C sebagai penilaian kelayakan calon debitur.

Pada tahap analisis kredit, Mantri akan melakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap data diri calon debitur yang terdapat pada berkas yang telah diserahkan untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan aslinya. Jika terdapat data yang tidak sesuai maka Mantri akan melakukan konfirmasi ulang ke calon debitur.

2. Setelah itu Mantri melakukan BI *checking* pada Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia, hal ini dilakukan guna mengetahui riwayat calon debitur dalam kredit. Apabila pada tahap ini ditemukan informasi bahwa calon debitur memiliki kredit pada bank lain, maka Mantri akan menghubungi calon debitur untuk melunasi kredit tersebut terdahulu untuk bisa dilanjutkan ke proses selanjutnya. Jika calon debitur pernah melakukan kredit dengan status diragukan atau macet dan bahkan masuk dalam daftar hitam, maka permohonan kredit tersebut tidak akan disetujui.
 3. Selanjutnya Mantri akan melakukan *survey* ke lapangan untuk mengetahui kelayakan calon debitur dalam kredit usaha rakyat (KUR) tersebut dengan melakukan wawancara terkait 5C, melihat kondisi tempat tinggal, lingkungan sekitar usaha dan tanah, rumah ataupun kendaraan yang dijadikan jaminan oleh calon debitur.
3. Tahap Keputusan Kredit
- Tahap ketiga dalam prosedur pemberian kredit adalah tahap keputusan kredit. Keputusan kredit akan ditentukan oleh Kepala Unit. Pada tahap ini Kepala Unit akan memastikan bahwa berkas-berkas yang diserahkan calon debitur dan hasil analisis yang dimiliki Mantri telah lengkap dan benar adanya, hal ini dilakukan guna menentukan apakah permohonan kredit calon debitur diterima atau tidak. Keputusan permohonan kredit ini tidak selalu diterima sepenuhnya, akan tetapi calon debitur juga bisa hanya mendapatkan sebagian dari permohonan yang telah diajukan.

Permohonan kredit yang ditolak oleh Kepala Unit masih dapat diubah jika calon debitur mau menutupi kekurangan dari hasil analisis kredit. Misalnya, calon debitur dapat memberi agunan atau jaminan baru yang lebih besar nilainya dan lebih layak agar mendapatkan kredit tersebut. Terkadang pihak bank juga akan membantu debitur yang pernah menerima KUR sebelumnya agar bisa menerima KUR kembali meskipun jaminan yang diberikan tidak sesuai dengan nilai kredit yang akan diajukan. Hal ini terjadi karena telah adanya kepercayaan diantara pihak bank dengan pihak debitur

4. Tahap Pencairan Kredit
- Setelah permohonan kredit disetujui oleh Kepala Unit, Mantri akan menghubungi calon debitur mengenai persetujuan kredit dan kepastian tanggal pencairannya. Tahap pencairan kredit dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu:
1. Persiapan Kredit

Mantri akan mencatat pada register dan mempersiapkan pencairan dengan:

 - 1) Menghubungi calon debitur bahwa permohonan kredit telah diterima dan memberitahu tanggal pencairan kredit.
 - 2) Menyiapkan Surat Pengakuan Hutang
 - 3) Mengisi kwitansi pencairan kredit
 - 4) Mantri juga akan menyiapkan rekening tabungan baru bagi calon debitur yang tidak memiliki rekening pada bank tersebut.
 2. Penandatanganan perjanjian pencairan kredit

Mantri akan memastikan kelengkapan berkas yang berhubungan dengan pencairan kredit yaitu Surat Pengakuan Hutang (SPH) sebelum calon debitur menandatangani sebagai bukti persetujuan. Setelah itu, Mantri akan meminta debitur untuk memahami SPH tersebut dan menandatangani. SPH yang telah ditandatangani oleh debitur kemudian diserahkan kepada Kepala Unit untuk diperiksa kembali.
 3. Fiat bayar

Kepala Unit memeriksa berkas mengenai kelengkapan dan kebenaran pengisian berkas kredit untuk dicocokkan dengan syarat yang telah diberitahu dalam putusan kredit,

setelah yakin maka Kepala Unit akan membubuhkan tanda tangan sebagai persetujuan fiat bayar dan kwitansi akan diserahkan *Teller* serta berkas diserahkan oleh Mantri.

4. Pembayaran pencairan kredit

Pencairan kredit dilakukan oleh *Teller* berdasarkan kwitansi yang telah diperiksa keabsahannya oleh Kepala Unit.

3.2 Hasil Analisis

Berikut merupakan hasil analisis prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu:

1. Tahap Permohonan Kredit

Pada tahap ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar telah menyediakan formulir permohonan pinjaman Kredit Usaha Rakyat yang dengan demikian calon debitur dapat langsung mengisi formulir tersebut dengan dibantu Mantri. Calon debitur juga perlu membawa persyaratan yang dibutuhkan untuk bisa diproses. Tahap permohonan kredit telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

2. Tahap Analisis Kredit

Pada tahap ini PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar melakukan analisis kredit sesuai dengan prosedur yang telah ada. Pihak bank dalam analisisnya telah menggunakan prinsip 5C dan kehati-hatian. Tahap analisis kredit sepenuhnya dilakukan oleh Mantri.

3. Tahap Keputusan Kredit

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar pada tahap keputusannya jika ada permohonan yang ditolak oleh Kepala Unit maka Mantri akan menghubungi debitur dan memberi kesempatan dahulu bagi calon debitur agar dapat menambahkan atau mengubah kekurangan dalam analisisnya. Dan bagi permohonan yang diterima akan dilakukan prosedur sesuai dengan prosedur yang berlaku.

4. Pembayaran Pencairan Kredit

Pada tahap pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, maka prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar terdiri dari 4 tahap, yaitu: Tahap Permohonan Kredit, Tahap Analisis Kredit, Tahap Keputusan Kredit dan Tahap Pencairan Kredit. Dalam pelaksanaannya masih terdapat negosiasi antara kedua belah pihak jika pada tahap keputusan kreditnya ditolak.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengobservasi langsung seluruh prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan dan dapat melakukan wawancara dengan debitur penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) terkait prosedur yang dilakukan.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan

3. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M., selaku pembimbing I atas bimbingan, masukan, saran, serta ilmu yang diberikan selama proses mengerjakan Tugas Akhir
4. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.S.A., CSRS., selaku pembimbing II atas bimbingan, masukan, saran, serta ilmu yang diberikan selama proses mengerjakan Tugas Akhir
5. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat
6. Orang Tua saya yang selalu mendoakan, menyayangi, mendukung, memberikan saran dan nasehat yang telah diberikan kepada saya sampai saat ini

Daftar Pustaka

- Arifa, M. D. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Sistem Pengawasannya oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ciptat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* .
- Arviana, G. N. (2019, Agustus 19). *Bank BRI Konsisten di Jalur UMKM Lewat Digitalisasi*. Retrieved Maret 20, 2020, from Market: <https://market.bisnis.com/read/20190819/192/1138313/bank-bri-konsisten-di-jalur-umkm-lewat-digitalisasi>
- Banjarnahor, D. (2019, November 29). Retrieved Maret 20, 2020, from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191129111145-17-118986/konsisten-di-umkm-bri-raih-2-penghargaan-bi-award-2019>
- Fauza, M. A. (2016). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Guna Mendukung Pengendalian Kredit (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Kawi Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 39 No. 1* .
- Indonesia, I. B. (2016). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, S. M. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakart: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, S. M. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kristiani, L. E. (2015). Analisis Prosedur Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Jatim Cabang Kediri. *Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri* .
- Mulyadi. (2016). *Sistem Infromasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Olivia, L. (2020, Januari 5). *BRI Targetkan Penyaluran KUR Rp 120,2 Triliun Tahun Ini*. Retrieved Maret 20, 2020, from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/593878-bri-targetkan-penyaluran-kur-rp-1202-triliun-tahun-ini>
- Pestari, A. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Sistem Pengawasannya Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO),TBK Cabang Medan Gatot Subroto. *Fakultas Ekonomi; Universitas HKBP Nommensen* .

Sari, A. Y. (2018). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dan Upaya Penanganan Kredit Bermasalah PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Wilayah Jakarta 1.

Setyawan, A. (2017). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Artha Samudera Indonesia Kediri.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, N. (2017). Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank.

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M
NIP. 198902192014042001

Hendra S. Kusno, S.E., M.SA., CSRS
NIP. 199411252019031010

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]